

SINOPSIS

Dalam skripsi yang mengambil judul “ *Kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan Pemerintahan Daerah Kabupaten Lamongan Dalam Upaya Pengembangan Sektor Pariwisata Tahun 2007* “ hal tersebut, dilatarbelakangi dengan mengingat bahwa Pengembangan kepariwisataan menitikberatkan pada dua segi, yakni segi ekonomis (Sumber Devisa Pajak), dan segi social (Penciptaan Lapangan Kerja), serta seiring dengan adanya otonomi daerah, dimana masing-masing daerah diberi kewenangan oleh Pemerintah Pusat untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri terutama akan mengelola Sumber Daya dan Potensi yang dimiliki oleh suatu daerah. Dengan mengambil lokasi penelitian di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan dan Wisata Bahari Lamongan (WBL), maka penyusun ingin mengetahui upaya pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan di Kabupaten Lamongan, dengan perumusan sebagai berikut “ *Bagaimanakah Kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan Pemerintahan Daerah Kabupaten Lamongan Dalam Upaya Pengembangan Sektor Pariwisata Tahun 2007 (Studi Kasus Wisata Bahari Lamongan) ?* “

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka data yang diperoleh dari penelitian tersebut dianalisa dengan menggunakan teknik analisa data kualitatif

Berdasarkan penelitian yang dianalisa oleh peneliti, maka dalam pengembangan sektor pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan telah menerapkan beberapa kebijakan pengembangan pariwisata sesuai dengan Renstra (Rencana Strategis Daerah Tahun 2006-2010), meliputi kebijakan dalam berbagai komponen kepariwisataan, yaitu : *kebijakan* menyediakan sarana prasarana serta fasilitas pendukung pariwisata yang sesuai dengan perkembangan teknologi wisata dan memiliki kapasitas Sapta Pesona, *kebijakan* memperkaya obyek wisata dengan kegiatan yang atraktif dan art visual dan *kebijakan* mengembangkan sistem promosi wisata. Pada umumnya strategi yang telah diterapkan, sudah sesuai dengan situasi dan kondisi pariwisata Kabupaten Lamongan. Dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata khususnya WBL (Wisata Bahari Lamongan), tidak lepas dengan adanya kolaborasi antara Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan dengan pihak Swasta PT. Jawa Timur Park. Kerjasama tersebut diwujudkan melalui sistem “ *Building Operation Transfer* atau (BOT) ” selama 28 tahun.

Dengan adanya kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah daerah maka, peneliti memberi kesimpulan bahwa dalam membuat sebuah Kebijakan haruslah tetap melihat pada pengembangan potensi daerah, sehingga pembangunan kepariwisataan yang meliputi: industri, destinasi, pemasaran dan kelembagaan kepariwisataan dapat dijalankan. Peneliti menyarankan agar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan lebih mengembangkan sistem promosi yang sudah ada misalnya dengan selalu *update* website promosi yang ada dan membuat profil pariwisata berbasis CD dan mempunyai cinderamata khas WBL yang